



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PP39 TRIWULAN I

*TAHUN ANGGARAN
2024*

**BALAI DIKLAT INDUSTRI
YOGYAKARTA**

2024

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

bdi Balai Diklat Industri
yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyusun Laporan Triwulan I Balai Diklat Industri Yogyakarta Tahun Anggaran 2024 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Kinerja

Laporan Triwulan I merupakan media pertanggungjawaban secara periodik yang berisi informasi mengenai evaluasi pelaksanaan rencana kinerja setiap unit kerja di lingkungan Kementerian/Lembaga yang diwajibkan disusun dan disampaikan dalam tenggat waktu yang telah ditetapkan setelah triwulan yang bersangkutan berakhir sebagai wujud pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 39 tahun 2006 tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Laporan PP39 Triwulan I ini mengacu pada rencana kinerja yang sudah disusun untuk tahun 2024. Materi laporan Triwulan I mengandung analisis kinerja dengan membandingkan pencapaian target sasaran terhadap realisasi hasil dari pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis ini digunakan untuk peningkatan kinerja dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas tersebut menuntut agar pengelolaan berbagai program harus benar-benar efektif, tidak hanya output dari program saja, tetapi juga outcome atau bahkan manfaat dan dampak dari program itu harus dapat diwujudkan. Dengan demikian, keterbukaan informasi Laporan Triwulan I ini diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta di masa mendatang.

Yogyakarta, 5 April 2024

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



Kunto Purwo Widagdo, ST, MM

NIP. 19811214 200901 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
1.2 Latar Belakang Program/Kegiatan	2
1.3 Struktur Organisasi.....	3
BAB 2 RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
2.1 Rencana Program/Kegiatan Tahun 2024	5
2.1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	5
2.1.2 Program/Kegiatan Tahun 2024.....	7
2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2024	8
2.1.4 Rencana Anggaran.....	8
2.2 Sasaran Tujuan/ Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan 10	
2.2.1 Sasaran Program/Kegiatan	10
2.2.2 Indikator Kinerja Tujuan/Program/Kegiatan	10
2.3 Penetapan Kinerja.....	12
BAB 3 PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....	15
3.1 Hasil yang Telah Dicapai.....	15
3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh. (Tj).....	18
3.1.2 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas.....	18
3.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	19
3.1.4 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri.....	21
3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian.....	22
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	23
3.2.1 Analisis Anggaran Per Output.....	24
3.2.2 Analisis Anggaran per Indikator.....	26
3.3 Analisis Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan I Tahun 2024	28
3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	29
3.5 Langkah Tindak Lanjut	30
BAB 4 PENUTUP.....	31
LAMPIRAN.....	32

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disebut Balai Diklat Industri merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas “*melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

1. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri berbasis spesialisasi dan kompetensi;
3. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
4. penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
5. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
6. pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
7. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
8. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 Latar Belakang Program/Kegiatan

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga munculnya pasar bebas tenaga kerja yang diberlakukan di regional ASEAN pada akhir tahun 2015 dengan terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi akselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri prioritas alas kaki, furniture, dan plastik, serta spesialisasi penunjang industri berbasis tekstil dan alat kesehatan.

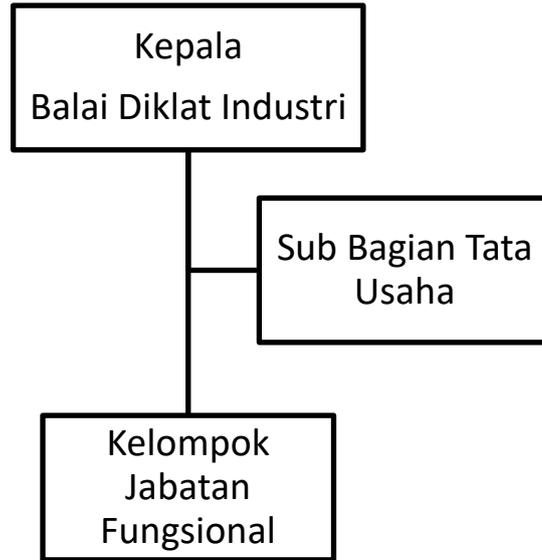
Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP.

Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program Three in One* (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh Kasubag Tata Usaha dan kelompok pejabat fungsional. Dalam pelaksanaan tugas dapat ditetapkan koordinator pelaksana sesuai dengan bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri. Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala BPSDMI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah adanya perubahan Struktur pada BPSDMI.



Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan BMN, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan keahlian dan keterampilan.

BAB 2

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Rencana Program/Kegiatan Tahun 2024

2.1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran

Visi BPSDMI ditetapkan sebagai berikut: ***“Menjadi vokasi industri bertaraf global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Visi dan misi BDI Yogyakarta disusun dengan menyelaraskan visi dan misi BPSDMI dengan tugas dan fungsi BDI Yogyakarta, serta kondisi SDM industri yang ingin dicapai pada akhir 2024, seperti yang termaktub di dalam buku *Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju “Corporate University” BPSDMI Kementerian Perindustrian*. Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta hingga tahun 2024 adalah ***“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024”***

Sejalan dengan visi tersebut, BPSDMI juga senantiasa menjunjung nilai-nilai yang telah ditetapkan bagi pegawai Kemenperin untuk menjadi manusia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan semangat bergotong royong yang diharapkan berdampak positif bagi pertumbuhan industri di Indonesia. Nilai-nilai tersebut terdiri dari **integritas, profesional, inovatif, produktif, dan kompetitif**. Lima nilai ini disebut **INSAN OKE** yang harus diketahui, dipahami, dan diamalkan oleh semua aparatur Kemenperin ketika bekerja, bersikap, dan berkontribusi dalam pengembangan industri nasional.

Untuk mewujudkan visi BPSDMI, dirumuskan 8 (delapan) misi pembangunan BPSDMI sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan vokasi industri *dual system* bertaraf global sebagai referensi model pendidikan vokasi nasional;
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri;
3. Membangun Balai Diklat Industri sebagai *Center of Excellences* pembangunan tenaga kerja industri;
4. Membangun Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) sebagai *hub* dan *ecosystem center* industri 4.0;

5. Mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri pada lembaga pendidikan dan pelatihan industri;
6. Membangun *Digital ASN Talent Pool and Knowledge Management Center* sebagai Pusat Pembinaan ASN Pembina Industri;
7. Membangun pusat pengembangan (*development center*) infrastruktur kompetensi industri;
8. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh *stakeholder* nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

Terkait dengan Misi yang sudah ditetapkan BPSDMI, disusunlah Misi BDI Yogyakarta yang tercantum dalam Dokumen Corporate University BPSDMI. Untuk itu, dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling, dan re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah ***“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Sasaran strategis yang dirumuskan untuk mencapai tujuan strategis sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan
3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
5. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

2.1.2 Program/Kegiatan Tahun 2024

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta memperhatikan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, maka program Balai Diklat Industri Yogyakarta termasuk dalam Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Kegiatan ini dijabarkan sebagai berikut.

“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi” meliputi :

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri
3. Pelaksanaan Diklat Sistem 3 in 1

“Program Dukungan Manajemen” meliputi :

1. Layanan Manajemen Kinerja Internal
2. Layanan Perkantoran

2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2024

Sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan dan dengan memanfaatkan faktor kekuatan, peluang yang ada serta menyadari adanya kelemahan serta ancaman, maka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, perlu dukungan program yang telah ditetapkan.

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan serta program dan modul pelatihan berbasis kompetensi hingga skala internasional yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi, serta berorientasi pada kebutuhan industri serta penumbuhan wirausaha industri.
3. Mengembangkan kapasitas kelembagaan berbasis teknologi dan sumber daya manusia yang profesional.

2.1.4 Rencana Anggaran

Pada awal tahun anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024 sebesar Rp26.989.455.000,- Namun dalam dinamikanya terjadi penambahan sebesar Rp5.850.000.000,- sehingga pagu awal menjadi **Rp32.839.455.000,-** namun terdapat pemblokiran sebesar Rp818.506.000,- sehingga dana yang dapat digunakan sampai dengan saat ini sebesar Rp32.020.949.000,-.

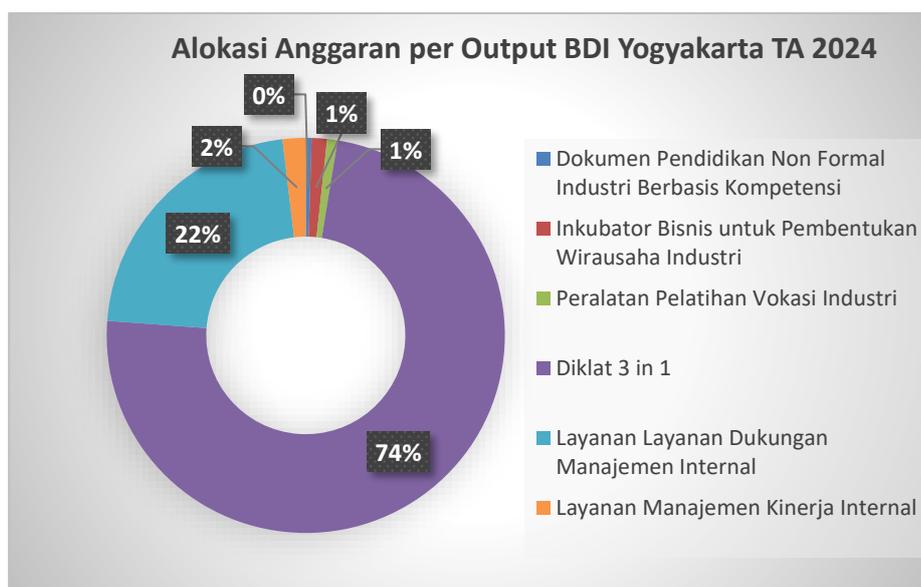
Tabel 2.1 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Potongan/ Tambahkan	Pagu Akhir	Ket
1	23 Januari 2024	Rp. 26.989.455.000	Rp.5.850.000.000,-	Rp. 32.839.455.000	Revisi DJA (penambahan anggaran diklat 3 in1)
2	26 Januari 2024	Rp. 32.839.455.000	-	Rp. 32.839.455.000	Revisi KPA (POK)
3	31 Januari 2024	Rp. 32.839.455.000	Rp. 818.506.000	Rp.32.020.949.000	Revisi DJA (Blokir AA)

Alokasi dana ini digunakan untuk membiayai dua program yakni **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Program tersebut terdiri dari 6 rincian output sebagai berikut.

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi dengan anggaran sebesar Rp150.000.000,-
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri dengan anggaran sebesar Rp400.000.000,-
3. Peralatan Pelatihan Vokasi Industri dengan anggaran sebesar Rp270.000.000,- (Blokir AA Rp730.000.000,-)
4. Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, dan penempatan) dengan anggaran sebesar Rp23.571.494.000,- (Blokir AA Rp88.506.000,-)
5. Layanan Layanan Dukungan Manajemen Internal anggaran sebesar Rp7.029.455.000,-
6. Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan anggaran sebesar Rp600.000.000,-

Gambar 2.1 Alokasi anggaran per output



2.2 Sasaran Tujuan/ Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

2.2.1 Sasaran Program/Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah *“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”*

Adapun sasaran yang hendak diwujudkan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan
3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
5. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

2.2.2 Indikator Kinerja Tujuan/Program/Kegiatan

Indikator kinerja tujuan/ program/ dan kegiatan Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Tujuan dan Sasaran Strategis BDI Yogyakarta

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target Kinerja	PENANG GUNG JAWAB	Aktivitas Utama
			2024		
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)				
	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Orang	3655	PYD	Pelaksanaan Diklat 3 in 1
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)				
	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Tenant	3	INBIS	Pelaksanaan Kegiatan Inkubator Bisnis
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Dokumen	8 (kumulatif)	PKD	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP
	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Mitra	11	PKD	Kerjasama Diklat
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)				
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Persen	80	TU	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi
Program Dukungan Manajemen					
SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)				
	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Nilai	75	TU	Penyusunan laporan BMN
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Nilai	75	TU	Penyusunan Rencana
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Indeks	3,1	TU	Gaji dan operasional dan barang modal operasional
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Nilai	87	PYD	Temu Industri
SK5	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)				
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Nilai	72	TU	Pelaksanaan pengembangan SDM
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)				
	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Persen	92,2	TU	Tindak lanjut hasil temuan (Ketatausahaan)

2.3 Penetapan Kinerja



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
Jl. Gedongkuning No.140 Yogyakarta 55171 situs: bdiyogyakarta.kemenperin.go.id
Telp : (0274) 373912, Faks : (0274) 376048, e-mail: bdiyogyakarta@kemenperin.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KUNTO PURWO WIDAGDO

Jabatan : KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : MASROKHAN

Jabatan : KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SDM INDUSTRI

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

KEPALA BPSDM INDUSTRI



MASROKHAN

Yogyakarta, Januari 2024
f KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI
YOGYAKARTA



KUNTO PURWO WIDAGDO

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

TUJUAN					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	3655	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi *	3640	Orang
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Inkubator industri yang tumbuh	3	Tenant

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp 25.210.000.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp 7.629.455.000
TOTAL		Rp 32.839,455,000

KEPALA BPSDM INDUSTRI


MASROKHAN

Yogyakarta, Januari 2024
**KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI
YOGYAKARTA**


KUNTO PURWO WIDAGDO

PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	2	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri	8 (Kumulatif)	Dokumen
		3	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten	11	Mitra
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
SK 3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di di Balai Diklat Industri Yogyakarta*	80	Persen
SK 4	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Yogyakarta	75	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta	75	Nilai
		3	Tingkat kepuasan Layanan Internal	3,1	Indeks
		4	Nilai kepuasan Pelanggan eskternal	87	Nilai
SK 5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, Professional ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	72	Indeks
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2	Persen

*) Indikator Kinerja Utama

Yogyakarta, Januari 2024

KEPALA

BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

KUNTO PURWO WIDAGDO

BAB 3
PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

3.1 Hasil yang Telah Dicapai

Dari hasil realisasi pelaksanaan kegiatan serta sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan Balai Diklat Industri Yogyakarta, hasil kegiatan yang dicapai sampai dengan Triwulan I TA 2024 adalah sebagai berikut.

1. Realisasi Diklat 3 in 1

Tabel 3.1 Realisasi Diklat 3 in1 s/d Triwulan I Tahun 2024

NO	DIKLAT	AKT.	LOKASI		PENEMPATAN	TANGGAL	PROSENTASE		
							PESERTA	97,26%	2,74%
								TOTAL	3400
							UJI KOMPETENSI		
							K	BK	
1	Social Media Marketing	1	Le Kepo	Purbalingga	PT. Indonesia Talent Optima	9 s.d. 16 Jan	50	50	0
2	Digital Marketing	1	Bumbu Desa	Purbalingga	PT. Indonesia Talent Optima	9 s.d. 21 Jan	50	49	1
3	Operator Sewing (Garmen)	1	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	9 s.d. 24 Jan	50	50	0
4	Operator Jahit Upper Alas Kaki - inhouse	1	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sumber Masanda Jaya	10 s.d. 25 Jan	50	50	0
5	Social Media Marketing	2	VSC Roastery	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	11 s.d. 18 Jan	50	48	2
6	Barista	1	RM. Sari Rahayu 3	Banjarnegara	Warung Mbok Minah	11 s.d. 18 Jan	50	50	0
7	Digital Marketing	2	Balai Latihan Kerja Pertanian Klampok	Banjarnegara	PT. Indonesia Talent Optima	11 s.d. 23 Jan	50	49	1
8	Operator Sewing (Garmen) - inhouse	2	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sport Glove Indonesia	11 s.d. 25 Jan	50	50	0
9	Operator Sewing (Garmen)	3	Berkah Jaya	Bantul	Berkah Jaya	11 s.d. 26 Jan	50	50	0
10	Operator Sewing (Garmen)	4	BLK Komunitas Miftahul Islam 1	Grobogan	PT. Hop Lun Indonesia	11 s.d. 24 Jan	50	50	0
11	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Kedai Kopi Broto	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	11 s.d. 26 Jan	50	50	0
12	Social Media Marketing	3	Kawa Leaves Coffee	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	12 s.d. 19 Jan	50	49	1
13	Operator Sewing (Garmen)	5	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	12 s.d. 27 Jan	50	50	0
14	Operator Sewing (Garmen)	6	CV. Tiagan Sembilan Sembilan Garment	Kab. Pekalongan	CV. Tiagan Sembilan Sembilan Garment	12 s.d. 31 Jan	50	50	0
15	Social Media Marketing	4	Lesehan Dapoer Ceuceu	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	13 s.d. 20 Jan	50	50	0

16	Social Media Marketing	5	Ruang Ide	Kota Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	15 s.d. 22 Jan	50	42	8
17	Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur	1	Waroeng Ingkoeng Djawa Imogiri	Bantul	Megar Art	15 s.d. 23 Jan	50	50	0
18	Operator Sewing (Garmen)	7	PT. Devaraka Jaya Manunggal	Kab. Pekalongan	PT. Devaraka Jaya Manunggal	15 s.d. 30 Jan	50	50	0
19	Operator Sewing (Garmen)	8	PT. Noor Amara Garmindo	Pemalang	PT. Noor Amara Garmindo	15 s.d. 30 Jan	50	50	0
20	Operator Sewing (Garmen)	9	SMK Muhammadiyah Gamping	Sleman	PT. Mataram Tunggal Garment	15 s.d. 30 Jan	50	49	1
21	Social Media Marketing	6	RM. Saung Sambel Hejo Al-Amin	Kota Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	16 s.d. 23 Jan	50	43	7
22	Barista	2	Warung Mbok Minah	Purbalingga	Warung Mbok Minah	16 s.d. 23 Jan	50	50	0
23	Operator Sewing (Garmen)	10	Universitas Karya Husada	Grobogan	PT. Hop Lun Indonesia	16 s.d. 29 Jan	50	46	4
24	Social Media Marketing	7	LPK Motekar II	Kota Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	17 s.d. 24 Jan	50	36	14
25	Social Media Marketing	8	Alpha Coffee	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	18 s.d. 25 Jan	50	46	4
26	Operator Sewing (Garmen)	11	PT. Devaraka Jaya Manunggal	Kab. Pekalongan	PT. Devaraka Jaya Manunggal	18 Jan s.d. 2 Feb	50	48	2
27	Operator Jahit Upper Alas Kaki	3	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	18 Jan s.d. 2 Feb	50	50	0
28	Social Media Marketing	9	VSC Roastery	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	19 s.d. 26 Jan	50	50	0
29	Digital Marketing	3	Candi Sari Hotel & Resto	Kebumen	PT. Indonesia Talent Optima	19 s.d. 31 Jan	50	50	0
30	Social Media Marketing	10	Kawa Leaves Coffee	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	20 s.d. 27 Jan	50	42	8
31	Social Media Marketing	11	SMP N 1 Binangun	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	49	1
32	Social Media Marketing	12	RM. Rawa Klepu	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	50	0
33	Social Media Marketing	13	SMK Negeri Nusawungu	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	50	0
34	Social Media Marketing	14	Tamariz Cafe	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	50	0
35	Social Media Marketing	15	LPKS Akashiro Indonesia	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	43	7
36	Social Media Marketing	16	Omah Bahari	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50		
37	Social Media Marketing	17	RM. Suka Kahuripan	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50	48	2
38	Social Media Marketing	18	Sena Cafe	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50	50	0
39	Social Media Marketing	19	RM. Taman Sari	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50	50	0
40	Social Media Marketing	20	SKB Cilacap Kampus 1	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50	49	1
41	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	1	SMK Muhammadiyah Karangmojo	Gunungkidul	CV. Donny Java Creative	22 s.d. 29 Jan	50	48	2
42	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	2	SMK Muhammadiyah Ponjong	Gunungkidul	CV. Crocodile Art	22 s.d. 29 Jan	50	50	0
43	Barista	3	Monumen Jenderal Soedirman	Purbalingga	Warung Mbok Minah	22 s.d. 28 Jan	50	50	0

44	Barista	4	Bumbu Desa	Purbalingga	Warung Mbok Minah	22 s.d. 28 Jan	50	50	0
45	Social Media Marketing	21	Universitas Garut	Garut	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	22 s.d. 29 Jan	50	50	0
46	Social Media Marketing	22	De'yons Coffee and Eatery	Garut	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	23 s.d. 30 Jan	50	48	2
47	Operator Sewing (Garmen)	12	MA Sultan Agung Ngawen	Blora	PT. Hop Lun Indonesia	23 Jan s.d. 5 Feb	50	42	8
48	Operator Jahit Upper Alas Kaki	4	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	23 Jan s.d. 7 Feb	50	50	0
49	Operator Jahit Upper Alas Kaki	5	Kedai Kopi Broto	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	23 Jan s.d. 7 Feb	50	50	0
50	Barista	5	Warung Mbok Minah	Purbalingga	Warung Mbok Minah	24 s.d. 30 Jan	50	50	0
51	Social Media Marketing	23	WM. Bleng Kembar	Purbalingga	PT. Indonesia Talent Optima	24 s.d. 30 Jan	50	50	0
52	Social Media Marketing	24	Universitas Garut	Garut	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	24 s.d. 31 Jan	50	48	2
53	Operator Sewing (Garmen)	13	BLK Darmoyoso	Pati	PT. Hop Lun Indonesia	24 Jan s.d. 6 Feb	50	46	4
54	Operator Sewing (Garmen)	14	BLK Komunitas Miftahul Islam 1	Grobogan	PT. Hop Lun Indonesia	25 Jan s.d. 7 Feb	50	45	5
55	Operator Jahit Upper Alas Kaki	6	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Jan s.d. 9 Feb	50	49	1
56	Operator Jahit Upper Alas Kaki	7	Kedai Kopi Broto	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Jan s.d. 9 Feb	50	50	0
57	Barista	6	Nagaweru Coffee & Space	Cilacap	RTS Cafe & Resto	28 Jan s.d. 3 Feb	50	50	0
58	Barista	7	RTS Cafe & Resto	Cilacap	RTS Cafe & Resto	28 Jan s.d. 3 Feb	50	50	0
59	Barista	8	PIGOLA Cafe & Resto	Cilacap	RTS Cafe & Resto	28 Jan s.d. 3 Feb	50	48	2
60	Barista	9	Merpati Resto Bantarsari	Cilacap	RTS Cafe & Resto	28 Jan s.d. 3 Feb	50	48	2
61	Operator Jahit Upper Alas Kaki - inhouse	8	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sumber Masanda Jaya	29 Jan s.d. 12 Feb	50	50	0
62	Operator Jahit Upper Alas Kaki - inhouse	9	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sumber Masanda Jaya	29 Jan s.d. 12 Feb	50	50	0
63	Operator Sewing (Garmen)	15	Universitas Karya Husada	Grobogan	PT. Hop Lun Indonesia	30 Jan s.d. 12 Feb	50	49	1
64	Operator Jahit Upper Alas Kaki	10	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	30 Jan s.d. 16 Feb	50	50	0
65	Operator Jahit Upper Alas Kaki	11	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	1 s.d. 17 Feb	50	50	0
66	Operator Jahit Upper Alas Kaki	12	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	6 s.d. 22 Feb	50	50	0
67	Operator Jahit Upper Alas Kaki	13	PCNU Kab. Magelang	Kab. Magelang	PT. Sport Glove Indonesia	6 s.d. 26 Feb	50	50	0
68	Operator Jahit Upper Alas Kaki	14	PCNU Kab. Magelang	Kab. Magelang	PT. Sport Glove Indonesia	12 s.d. 28 Feb	50	50	0

3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh. (Tj)

Dengan indikator :

- Tersedianya SDM Industri yang kompeten (Tj.1)

Menurut UU 3 Tahun 2014, SDM Industri terdiri dari Pembina Industri, Tenaga Kerja Industri, Wirausaha Industri, Serta Konsultan Industri. Terkait dengan definisi tersebut, yang menjadi tugas BDI Yogyakarta mencakup Tenaga kerja industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Diklat 3 in 1, serta Wirausaha Industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Inkubator Bisnis. Capaian kinerja SDM Industri Kompeten BDI Yogyakarta sampai dengan triwulan I sebanyak 3.400 orang atau sebesar 93,02% dari target 3.655 orang pada tahun 2024.

Dari data di atas dapat diketahui sampai dengan triwulan I telah dilaksanakan kegiatan diklat 3 in 1 sebanyak 68 angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 3400 orang atau sebesar 93,02% dari target tahunan 3640 orang.

Sedangkan untuk kegiatan Inkubator Bisnis pada Triwulan I baru pada tahap perencanaan. Pelaksanaan kegiatan inkubator bisnis direncanakan akan dimulai pada triwulan II dengan target 3 tenant 15 orang.

3.1.2 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Dengan indikator :

- Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SKI.1)

Realisasi jumlah peserta diklat 3 in 1 pada Triwulan I sebanyak 3.400 orang atau sebesar 93,41% target triwulan I sebesar orang 3.100 atau sebesar 85%. Jika dilihat dari target rencana aksi Triwulan I, maka pencapaian kinerja output diklat 3 in 1 sudah melebihi target yang ditetapkan.

Pada tahun 2024, dalam pelaksanaan diklat 3 in 1 dilaksanakan untuk pengembangan pada daerah-daerah potensial yaitu di daerah jawa tengah, jawa barat dan D.I Yogyakarta.

Pada triwulan pertama ini terjadi perubahan permintaan dari industri potensial terkait diklat 3 in 1. Terdapat Permintaan diklat diluar spesialisasi diantaranya: Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista), Diklat Social Media Marketing dan

Diklat Digital Marketing. Sedangkan permintaan diklat sesuai spesialisasi BDI Yogyakarta masih tetap berjalan yaitu Diklat Alas Kaki, Diklat Finishing Kayu dan Garmen. Untuk itu BDI Yogyakarta melakukan perubahan aktivitas dan rencana pelaksanaan diklat serta penyesuaian dan revisi pada anggaran diklat 3in1.

3.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan

Dengan Indikator 1 : Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)

Pada Triwulan I, kegiatan inkubator belum berjalan. Kegiatan inkubator bisnis masih dalam tahap perencanaan dan persiapan sosialisasi. Dalam jadwal yang telah disusun, direncanakan kegiatan inkubator bisnis akan mulai dilaksanakan pada triwulan II tahun 2024. Diharapkan pelaksanaan kegiatan inkubator bisnis dapat berjalan sesuai rencana dan dapat mencapai kinerja yang ditetapkan.

Dengan Indikator 2 : Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK.2.2)

Pada Tahun 2024 penyusunan kurikulum diklat ditargetkan sebanyak 8 (kumulatif). Pada Triwulan I ini masih dilakukan observasi kebutuhan diklat dan kurikulum dan modul yang akan disusun. Penyusunan rencananya akan dilaksanakan pada Triwulan IV tahun 2024.

Dengan Indikator 3 : Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK.2.3)

Sampai dengan Triwulan I tahun 2024 sudah dilaksanakan MoU sebanyak 23 Dokumen (*tabel 3.2*) dari target sebanyak 11 dokumen selama 1 tahun. Jika dilihat dari target Triwulan I yang sebesar 70% atau sebanyak 8 dokumen, maka pencapaian output ini telah melampaui target. Bahkan sudah melebihi target di Tahun 2024.

Hal ini membuktikan bahwa BDI Yogyakarta sudah dipercaya industri dalam melaksanakan kegiatan diklat 3 in 1. Namun demikian, tetap perlu dilakukan pengembangan mitra industri agar terjadi pemerataan diklat terutama di wilayah yang belum tersentuh oleh program BDI Yogyakarta.

Tabel 3.2 DAFTAR MoU BDI Yogyakarta dengan Perusahaan/Industri Tahun 2024

No	Mitra	Perihal	Nomor MoU	Tanggal	Masa Berlaku
1	PT. Bersama Multi Arga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Pemasaran dan Makanan dan Minuman	007/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
2	Ahli Praktisi Textile Apparel Alas Kaki (APTEXAA)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	008/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
3	Ikatan Alumni Polteknik ATK (IKATEK)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	009/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
4	Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia DIY (ASMINDO DIY)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	010/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
5	Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) Jawa Timur	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	011/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
6	Asosiasi Produsen Alas Kaki (ASPAK) Jawa Barat	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	012/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
7	Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia (GIATPI)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Plastik	013/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
8	PT Pandawa Arika Sejahtera	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	050/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	9 Januari 2024	1 Tahun
9	PT Indonesia Talenta Optima	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Social Media Marketing	069/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	9 Januari 2024	1 Tahun
10	PT. Sumber Masanda Jaya, Kab. Brebes	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	084/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	10 Januari 2024	1 Tahun
11	Warung Mbok Minah, Purbalingga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman (Barista)	087/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	11 Januari 2024	1 Tahun
12	PT. Sport Glove Indonesia	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	088/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	11 Januari 2024	1 Tahun
13	Berkah Jaya	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	089/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	11 Januari 2024	1 Tahun
14	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Digital Marketing	116/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	11 Januari 2024	1 Tahun
15	CV. Tiagan Sembilan Sembilan Garment	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	120/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	12 Januari 2024	1 Tahun
16	PT. Devaraka Jaya Manunggal	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	140/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	15 Januari 2024	1 Tahun
17	PT. Noor Amara Garmindo	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	141/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	15 Januari 2024	1 Tahun
18	Megar Art	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	161/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	15 Januari 2024	1 Tahun
19	PT. Mataram Tunggal Garment, Kab. Sleman	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	162/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	15 Januari 2024	1 Tahun
20	PT Hoplun Indonesia	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	184/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	16 Januari 2024	1 Tahun

21	CV. Donny Java Creative	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	267/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	20 Januari 2024	1 Tahun
22	CV. Crocodile Art	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	268/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	20 Januari 2024	1 Tahun
23	RTS Cafe & Resto	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman (Barista)	396/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	26 Januari 2024	1 Tahun

3.1.4 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Dengan Indikator : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)

Pada triwulan I tahun 2024 prosentase penggunaan produk dalam negeri sebesar 55,29% prosentase penggunaan PDN ini sudah melebihi target pada triwulan I sebesar 50%. Dan diharapkan pada triwulan IV nanti bisa memenuhi target capaian penggunaan PDN tahun 2024 sebesar 80%. saat seluruh pembelian barang sudah selesai dilaksanakan. Saat ini terus dilakukan optimalisasi pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri.

3.1.5 Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Dengan Indikator 1 : Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)

Pada triwulan I tahun 2024 telah selesai dilakukan penyusunan laporan keuangan dan laporan BMN tahunan tahun 2023 (Unaudited) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sampai dengan akhir triwulan I masih berjalan kegiatan penilaian laporan keuangan satuan kerja. Kegiatan penilaian laporan keuangan akan disampaikan nilainya setelah ada penyelesaian pemeriksaan BPK atas laporan keuangan (laporan keuangan audited).

- *Dengan Indikator 2 : Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)*

Pada triwulan I tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan penyusunan laporan pp39 triwulan IV serta LAKIP tahun 2023. Dalam penyusunan LAKIP 2023 sudah memperhatikan rekomendasi hasil penilaian SAKIP tahun 2023. Selain itu penyusunan LAKIP dan PP39 ini sudah menyesuaikan hasil review terakhir terkait dokumen perencanaan. Pada triwulan I tahun 2024 juga sudah disusun rencana

kegiatan, rencana aksi kegiatan dan terkait penilaian SAKIP tahun 2024 akan diselenggarakan oleh BPSDMI pada triwulan II dimana nantinya Penilaian SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian.

- *Dengan Indikator 3 : Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)*

Pada Triwulan I tahun 2024 belum dilaksanakan kegiatan survey tingkat kepuasan Layanan Internal. Kegiatan ini direncanakan pada triwulan III tahun 2024, dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh pegawai BDI Yogyakarta terkait layanan internal di BDI Yogyakarta pada tahun 2024.

- *Dengan Indikator 4 : Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4)*

Pada Triwulan I tahun 2024 belum dilaksanakan kegiatan rekap survey Tingkat kepuasan pelanggan eksternal. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024.

3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian

Dengan Indikator : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)

Pada Triwulan I tahun 2024 belum dilaksanakan kegiatan penilaian profesionalitas dan integritas pegawai, penilaian ini diperoleh dari Biro SDM Kementerian Perindustrian, dimana nanti hasil penilaian IPASN bisa dilihat di aplikasi kinerja intranet.

3.1.7 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Dengan Indikator 1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)

Pemeriksaan audit kinerja dan keuangan oleh aparat pemeriksa internal telah dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal pada bulan Maret tahun 2024. Berdasarkan hasil temuan audit tersebut pada triwulan II telah disusun rencana tindak lanjut dan rencana aksi yang akan dilakukan oleh BDI Yogyakarta. Diharapkan pada triwulan III seluruh temuan tersebut telah selesai ditindaklanjuti.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.3 menggambarkan target dan realisasi pelaksanaan per *output* pada Balai Diklat Industri Yogyakarta. Secara keseluruhan, penyerapan anggaran pada Triwulan I mencapai 48,41%, sedangkan realisasi fisik mencapai 58,25 %.

Tabel 3.3 Realisasi anggaran tahun 2024 sampai dengan triwulan I

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
ODJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	-	-	-	-	4.25	4.33	10.00	10.00	4.25	4.33	10.00	10.00	DI YOGYAKARTA	
RBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA	
SCH Pelatihan Bidang Industri	-	-	-	-	60.05	60.26	72.30	72.30	60.05	60.26	72.30	72.30	DI YOGYAKARTA	
Jumlah	-	-	-	-	43.32	43.46	52.21	52.21	43.32	43.46	52.21	52.21		

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	21.02	21.21	26.48	26.48	21.02	21.21	26.48	26.48	DI YOGYAKARTA
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	21.11	21.77	19.77	19.77	21.11	21.77	19.77	19.77	DI YOGYAKARTA
Jumlah	-	-	-	-	4.88	4.94	6.03	6.03	4.88	4.94	6.03	6.03	

Secara garis besar, capaian fisik lebih besar dari pada capaian keuangan baik dari sisi target maupun realisasi. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan sudah terlaksana, namun pertanggungjawaban keuangan masih dalam proses. Dengan demikian, capaian fisik lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi keuangan.

Pada Triwulan I tahun 2024, BDI Yogyakarta berusaha untuk segera melaksanakan kegiatan tupoksi utama, yakni Diklat 3 in 1. Hal ini terjadi karena kebutuhan yang tinggi dari perusahaan akan tenaga kerja kompeten. Hasilnya output diklat 3 in 1 pada triwulan I sudah mencapai 93,41% dari target tahunan.

Namun demikian, proses pertanggungjawaban keuangan pada triwulan I terdapat kendala. Kendala ini berasal dari Internal, yakni adanya kekurangan dokumen pertanggungjawaban kegiatan. Pada tahun ini pelaksanaan Diklat 3 in 1 adalah berbasis daerah potensial, hal tersebut menyebabkan adanya beberapa kendala pada pelaksanaannya termasuk dalam kelengkapan dokumen pertanggung jawaban kegiatan yang sudah dilakukan. Hal ini mengakibatkan pertanggungjawaban dan pencairan anggaran terhambat.

Terkait dengan kendala tersebut, sebaiknya perlu melakukan koordinasi dan kerjasama secara intensif dengan seluruh pelaksana kegiatan khususnya dalam pelaksanaan dan kelengkapan dokumen pertanggung jawaban kegiatan diklat 3in1.

Dengan demikian diharapkan kendala terkait kelengkapan dokumen pertanggung jawaban tersebut bisa diatasi.

3.2.1 Analisis Anggaran Per Output

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2024 mengelola anggaran sebesar **Rp32.839.455.000,-**. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan I telah berhasil merealisasikan sebesar **Rp15.898.706.591,-** atau tercapai sebesar **48,41%**. Detail realisasi anggaran per Komponen pada Triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 REALISASI ANGGARAN BELANJA BULANAN
DIPA T.A. 2023 BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA	REAL. FISIK
			S.D. BULAN LALU	BULAN MARET	TOTAL	%		
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	25.210.000.000	14.118.649.107	166.331.462	14.284.980.569	56,66	10.925.019.431	68,02
4957	Pelatihan Vokasi Industri	25.210.000.000	14.118.649.107	166.331.462	14.284.980.569	56,66	10.925.019.431	68,02
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	150.000.000	0	0	0	0,00	150.000.000	0,00
1	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	150.000.000	0	0	0	0,00	150.000.000	
52	<i>Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal Dengan Lembaga Pendidikan Non Formal Dan Lembaga Non-pendidikan</i>	150.000.000	0	0	0	0,00	150.000.000	
4957.QDJ	Fasilitas Dan Pembinaan Start Up	400.000.000	17.316.000	0	17.316.000	4,33	382.684.000	10,00
1	Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri	400.000.000	17.316.000	0	17.316.000	4,33	382.684.000	
51	<i>Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri</i>	400.000.000	17.316.000	0	17.316.000	4,33	382.684.000	
4957.RBL	Prasarana Bidang Industri Dan Perdagangan	1.000.000.000	0	0	0	0,00	1.000.000.000	0,00
2	Peralatan Pelatihan Vokasi Industri	1.000.000.000	0	0	0	0,00	1.000.000.000	
59	<i>Peralatan Pelatihan Industri</i>	1.000.000.000	0	0	0	0,00	1.000.000.000	
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	23.660.000.000	14.101.333.107	166.331.462	14.267.664.569	60,30	9.392.335.431	72,30
1	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	23.660.000.000	14.101.333.107	166.331.462	14.267.664.569	60,30	9.392.335.431	
51	<i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Makanan Dan Minuman</i>	1.903.742.000	1.240.387.500	0	1.240.387.500	65,16	663.354.500	
52	<i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling)</i>	11.901.986.000	7.508.569.000	77.550.000	7.586.119.000	63,74	4.315.867.000	

55	Sistem 3 In 1 Sektor Industri Tpt Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling)	6.331.875.000	4.727.825.000	0	4.727.825.000	74,67	1.604.050.000	
99	Sistem 3 In 1 Sektor Industri Elektronika Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	3.522.397.000	624.551.607	88.781.462	713.333.069	20,25	2.809.063.931	
WA	Program Dukungan Manajemen	7.629.455.000	760.450.001	830.471.206	1.590.921.207	20,85	6.038.533.793	25,96
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	7.629.455.000	760.450.001	830.471.206	1.590.921.207	20,85	6.038.533.793	25,96
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.029.455.000	699.036.524	781.985.368	1.481.021.892	21,07	5.548.433.108	26,48
994	Layanan Perkantoran	7.029.455.000	699.036.524	781.985.368	1.481.021.892	21,07	5.548.433.108	
1	Gaji Dan Tunjangan	4.450.000.000	471.648.580	650.495.264	1.122.143.844	25,22	3.327.856.156	
2	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	2.579.455.000	227.387.944	131.490.104	358.878.048	13,91	2.220.576.952	
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	600.000.000	61.413.477	48.485.838	109.899.315	18,32	490.100.685	19,77
4	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	600.000.000	61.413.477	48.485.838	109.899.315	18,32	490.100.685	
51	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran	94.502.000	8.855.252	6.589.521	15.444.773	16,34	79.057.227	
53	Pengelolaan Keuangan	54.310.000	6.834.925	10.291.087	17.126.012	31,53	37.183.988	
54	Pengelolaan Kepegawaian	97.190.000	9.481.500	9.338.040	18.819.540	19,36	78.370.460	
55	Pelayanan Umum Dan Perlengkapan	353.998.000	36.241.800	22.267.190	58.508.990	16,53	295.489.010	
TOTAL		32.839.455.000	14.879.099.108	973.997.853	15.898.706.591	48,41	16.940.748.409	58,25

Dicetak pada tanggal 4 April 2024, pukul 10:30 WIB

Realisasi anggaran paling tinggi pada output Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi) yakni sebesar 60,30%. Untuk kegiatan yang realisasinya sudah bagus, tinggal melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Jika dilihat ada komponen yang sama sekali belum ada realisasi, seperti pada Prasarana Bidang Industri Dan Perdagangan dan Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan. Pada dua komponen tersebut memang belum ada realisasi dikarenakan kegiatan tersebut belum dimulai pada triwulan I. Namun demikian tetap perlu dilakukan persiapan agar kegiatan yang belum terlaksana, nantinya dapat terlaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Jika dilihat dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-4/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan

Anggaran, dimana penyerapan anggaran Triwulan I minimal 15%, maka penyerapan anggaran BDI Yogyakarta sebesar 48,41 sudah melebihi target yang ditetapkan pada triwulan I.

3.2.2 Analisis Anggaran per Indikator

Capaian Kinerja anggaran tiap indikator kinerja memperlihatkan berapa besar anggaran yang terpakai untuk mencapai target indikator kinerja terkait. Penggunaan anggaran tiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.16 Capaian Kinerja dan penggunaan Anggaran tiap Indikator s/d triwulan I

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Anggaran		
			2024	Satuan		Pagu	Realisasi	%
“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.” (Tj)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis	3.655	Orang	3.400	23.660.000.000 (88.506.000)	14.260.353.049	60,27
	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	3	Tenant	-	300,000,000	17.316.000	4,33
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP	8 (Kumulatif)	Dokumen	-	150,000,000	0	0
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	Penjajakan Kerjasama Diklat	11	Mitra	23	150,000,000	0	0
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi	80	Persen	55,29	1.000.000.000 (730.000.000)	0	0

Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN	75	Nilai	-	54.310.000	17.126.012	31,53
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	75	Nilai	-	94.502.000	15.444.773	16,34
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Gaji dan operasional	3,1	Skala	-	7.029.455.000	1.481.021.892	21,07
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Temu Industri	87	Persen	-	88.360.000	15.445.000	17,48
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	Pelaksanaan pengembangan SDM	72	Nilai	-	97.190.000	18.819.540	19,36
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)	92,2	Persen	-	53.510.000	0	0

Jika dilihat dari tabel di atas, ada indikator yang sudah tercapai yakni terkait dengan target adalah kinerja kerjasama diklat terkait Penjajakan Kerjasama Diklat. Sedangkan indikator SDM Industri yang kompeten, Inkubasi Bisnis, Nilai laporan keuangan, SAKIP, kepuasan pelanggan internal dan eksternal masih on progress. Selain itu juga ada Indikator yang lain memang belum dilaksanakan pada triwulan I. Ada yang akan dilaksanakan pada triwulan II maupun setelahnya. Sedangkan jika dilihat dari realisasi anggaran juga seperti demikian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja BDI Yogyakarta pada triwulan I sudah sesuai dengan rencana, dan dapat mencapai target yang ditetapkan dalam rencana aksi triwulan I.

3.3 Analisis Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan I Tahun 2024

Target dan realisasi kegiatan Triwulan I tahun 2024 dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.17 Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan I tahun 2024

**CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN I - BDI YOGYAKARTA
TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggungjawab	Target	Capaian Rencana aksi		Keterangan
					Triwulan I		
					Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	
1	2	3	4	4	5	7	8
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	3655	85 (3.100 Org)	93,02% (3.400 orang)	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	3640	85 (3.100 Org)	93,41% (3.400 orang)	Diklat dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenant (15 orang)	10	10	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	8 (kumulatif)	-	-	Akan dilaksanakan di TW IV
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	11	70% (8 Doc)	209% (23 Dok MoU)	Menindaklanjuti kelengkapan dokumen
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	80%	65 (PDN 50%)	70,68 (PDN 56,55%)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 56,55%
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	75 Point	30	30	-
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	75	30	30	-
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	Tata Usaha	3,1	-	-	-
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4)	Penyelenggara Diklat	87 Point	20	20	Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Tata Usaha	72 Point	10	10	-
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92,2	10	10	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi kinerja pada triwulan I sudah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Bahkan ada beberapa indikator melebihi target. Seperti pada indikator Lulusan pelatihan vokasi berbasis kompetensi, pada triwulan I ditarget sebanyak 3.100 orang, namun dalam realisasinya pada triwulan I mencapai 3.400 orang. Begitu pula pada indikator Mitra Industri

penyediaan SDM Industri Kompeten, pada triwulan I ditarget 8 dokumen, namun realisasi pada triwulan I mencapai 23 dokumen.

Dalam beberapa indikator belum ada progress kegiatan dikarenakan memang kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada triwulan selanjutnya. Dengan demikian, secara umum target kinerja BDI Yogyakarta pada Triwulan I dapat tercapai.

Kinerja BDI Yogyakarta yang mampu mencapai target pada triwulan I tahun 2024 ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama yang selaras baik secara internal maupun eksternal BDI Yogyakarta. Untuk itu perlu senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan agar pada triwulan berikutnya kinerja BDI Yogyakarta dapat mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan.

3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut.

- Adanya kendala dalam pelaksanaan Diklat 3 in 1 berbasis pengembangan daerah potensial, diantaranya : kendala terkait waktu pelaksanaan yang padat, rekrutmen, Komunikasi dan Lokasi Pelaksanaan.
- Adanya permintaan diklat diluar bidang Spesialisasi BDI Yogyakarta.
- Adanya keterlambatan penyelesaian laporan dan administrasi kediklatan.
- Diklat sering diselenggarakan secara on-site, sehingga kepuasan pelanggan eksternal bergantung pada kondisi di lokasi diklat, sedangkan Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang memadai.

3.5 Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut dan saran yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain sebagai berikut.

- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan HRD perusahaan lebih ditingkatkan dalam seleksi awal calon peserta.
- Meminta komitmen TA dan Instruktur untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI.
- Mempercepat penyelesaian laporan dan administrasi kediklatan.
- Mengadakan Diklat-diklat di luar bidang spesialisasi BDI Yogyakarta, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menindaklanjuti dengan segera masukan dari instruktur dan peserta kepada mitra industri/asosiasi untuk peningkatan kualitas sesuai standar layanan BDI.

BAB 4

PENUTUP

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2024 mengelola anggaran sebesar **Rp32.839.455.000,-**. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan I telah berhasil merealisasikan sebesar **Rp15.735.615.667,-** dari pagu sebesar **Rp32.839.455.000,-**, atau tercapai sebesar **47,92%**. Sedangkan realisasi fisik yang mencapai sebesar **58,25%**.

Dari hasil pemaparan pencapaian Kinerja pada triwulan I, maka secara umum target yang dicanangkan pada tahun 2024 dapat tercapai. Kinerja BDI Yogyakarta yang mampu mencapai target pada tahun 2024 ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama yang selaras baik secara internal maupun eksternal BDI Yogyakarta. Untuk itu langkah tindak lanjut perlu dilaksanakan agar kinerja BDI Yogyakarta senantiasa dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

LAMPIRAN

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
 BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (579339) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.04.DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **4957 - Pelatihan Vokasi Industri**
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Kunto Purwo Widagdo, ST, MM
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Gedongkuning No. 140
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA- 019.10.2.579339/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan		-	150,000	150,000		1 Lembaga, KL, Pemda, Unit Kerja
QDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up		-	400,000	400,000		3 Start Up
RBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1,000,000	1,000,000		1 unit, Ruas
SCH Pelatihan Bidang Industri		-	23,660,000	23,660,000		3640 Orang, Kegiatan
Total		-	25,210,000	25,210,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
QDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	-	-	-	-	4.25	4.33	10.00	10.00	4.25	4.33	10.00	10.00	DI YOGYAKARTA	
RBL Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA	
SCH Pelatihan Bidang Industri	-	-	-	-	60.05	60.26	72.30	72.30	60.05	60.26	72.30	72.30	DI YOGYAKARTA	
Jumlah	-	-	-	-	43.32	43.46	52.21	52.21	43.32	43.46	52.21	52.21		

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Yogyakarta, April 2024
 Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta

 Kunto Purwo Widagdo, ST, MM

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (579339) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.90. Pendidikan Dan Kebudayaan Lainnya
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.90.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6043 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Kunto Purwo Widagdo, ST, MM
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Gedongkuning No. 140
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA- 019.10.2.579339/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	7,029,455	7,029,455		1 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	600,000	600,000		1 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	7,629,455	7,629,455		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	21.02	21.21	26.48	26.48	21.02	21.21	26.48	26.48	DI YOGYAKARTA
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	21.11	21.77	19.77	19.77	21.11	21.77	19.77	19.77	DI YOGYAKARTA
Jumlah	-	-	-	-	4.88	4.94	6.03	6.03	4.88	4.94	6.03	6.03	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Yogyakarta, April 2024

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta



Kunto Purwo Widagdo, ST, MM

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BDI YOGYAKARTA
TA. 2024**

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggungjawab	Target	Rencana aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	3655	85 (3.100 Org)	Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3100 Orang) Inbis : Sosialisasi	80 (3.280 Org)	Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3280 Orang) Inbis : Inbis : Sosialisasi, Rekrutmen/ Seleksi Peserta dan Workshop	90 (3.475 Org)	Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.460 Orang) Inbis : Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dengan peserta 15 orang (3 tenant)	100 (3.655 Org)	Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.640 Orang) Inbis : Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dan evaluasi. 15 orang (3 tenant)	
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	3640	85 (3.100 Org)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3100 Orang)	90 (3.280 Org)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3280 Orang)	95 (3.460 Org)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.460 Orang)	100 (3.640 Org)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.640 Orang)	
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenant (15 orang)	10	Melakukan sosialisasi terkait program Inkubasi Bisnis	30	Sosialisasi, Rekrutmen/ Seleksi Peserta dan Workshop	70 (3tenant, 15 org)	Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dengan peserta 15 orang (3 tenant)	100 (3tenant, 15 org)	Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis dan evaluasi. 15 orang (3 tenant)	
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	8 (kumulatif)	-	-	-	-	-	-	100	Pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan	
		Mitra industri penyedia SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	11	70 (8 Doc)	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 8 dokumen	80 (9 Doc)	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 9 dokumen	90 (10 Doc)	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 10 dokumen	100 (11 Doc)	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 11 dokumen	
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	80%	65 (PDN 50%)	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (50%)	75 (PDN 60%)	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (60%)	85 (PDN 70%)	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (70%)	100 (PDN 80%)	Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan (80%)	
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	75 Point	30	Penyusunan Laporan BMN dan Keuangan Semester2 dan tahunan 2023	50	Melaksanakan administrasi BMN dan pencatatan keuangan sesuai aturan	70	Penyusunan Laporan keuangan dan BMN semester I tahun 2024	100	Penyusunan Laporan keuangan dan BMN Triwulan III tahun 2024, Melaksanakan administrasi BMN, dan memutakhirkan persediaan.	
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	75	30	Penyusunan LAKIP, PP39 Triwulan IV tahun 2023, Penyusunan penetapan kinerja, rencana aksi dan Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2024	50	Penyusunan PP39 Triwulan I tahun 2024, dan penyusunan Satuan 3B TA 2025	75	Penyusunan PP39 triwulan II tahun 2024, penyusunan anggaran tahun 2025	100	Penyusunan PP39 Triwulan III, penetapan anggaran 2025	
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	Tata Usaha	3,1	-	-	-	-	-	100	Membuat/ review kuesioner,Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan	100	Laporan Tingkat kepuasan Layanan Internal sudah tersaji
		Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.4)	Penyelenggara Diklat	87 Point	20	Melakukan observasi dan menyusun kuesioner	50	Melakukan observasi dan menyusun kuesioner	80	Cetak kuesioner,Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap	100	Cetak kuesioner,Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan	
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkeprabdian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	Tata Usaha	72 Point	10	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	30	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	60	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	100	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai, penilaian kompetensi pegawai dan pembuatan laporan	
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92,2	10	Melakukan Identifikasi hasil pengawasan	30	Melakukan rencana aksi tindak lanjut	80	Melakukan tindak lanjut hasil temuan Audit Internal	100	Melakukan pelaporan	



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN I TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan I				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	3655	85 (3.100 Org)	Pelatihan: Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3100 Orang) Inbis : Sosialisasi	93,02% (3.400 orang)	Tidak ada permasalahan	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	3640	85 (3.100 Org)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3100 Orang)	93,41% (3.400 orang)	- Jadwal pelaksanaan diklat yang padat. -Panitia terkadang kurang komunikatif sehingga terkendala dalam monitoring. -Dokumentasi diklat membutuhkan waktu cukup lama. -Adanya permintaan diklat diluar spesialisasi	- Mengatur jadwal pelaksanaan secara seksama, efisien dan meningkatkan Kerjasama dengan TA dan HRD perusahaan dalam seleksi awal calon peserta. -Meminta komitmen Instruktur dan panitia perusahaan untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI -Mempercepat proses pembuatan dokumen lampiran diklat. -Menyarankan pelatihan sesuai bidang spesialisasi.
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3 Tenant (15 orang)	10	Melakukan sosialisasi terkait program Inkubasi Bisnis	10	Tidak ada permasalahan	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	8 (kumulatif)	-	-	-	Tidak ada permasalahan	Akan dilaksanakan di TW IV
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	11	70 (8 Doc)	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 8 dokumen	209% (23 Dok MoU)	Beberapa doc belum kembali	Menindaklanjuti kelengkapan dokumen

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi					
				Triwulan I					
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	80%	65 (PDN 50%)	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (50%)	70,68 (PDN 56,55%)	Tidak ada permasalahan	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 56,55%	
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	75 Point	30	Penyusunan Laporan BMN dan Keuangan Semester2 dan tahunan 2023	30	Menunggu Proses Penilaian Laporan Keuangan Audited	Mengikuti proses penilaian Laporan Keuangan	
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	75	30	Penyusunan LAKIP, PP39 Triwulan IV tahun 2023, Penyusunan penetapan kinerja, rencana aksi dan Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2024	30	Tidak ada permasalahan	Mempersiapkan dokumen penilaian SAKIP	
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	3,1	-	-	-	-	Tidak ada permasalahan	Akan dilaksanakan di TW III
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4)	87 Point	20	Melakukan observasi dan menyusun kuesioner	20	Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang mencukupi (misal jumlah dan kebersihan toilet, sarana ibadah, serta ketersediaan tempat parkir).	Meminta komitmen perusahaan/asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat	
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	72 Point	10	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	10	Tidak ada permasalahan	Tidak ada	
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	92,2	10	Melakukan Identifikasi hasil pengawasan	10	Tidak ada permasalahan	Tidak ada	



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SUB.BAGIAN TATA USAHA
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN I TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan I				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	80%	65 (PDN 50%)	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri (50%)	70,68 (PDN 56,55%)	Tidak ada permasalahan	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 56,55%
2	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	75 Point	30	Penyusunan Laporan BMN dan Keuangan Semester2 dan tahunan 2023	30	Menunggu Proses Penilaian Laporan Keuangan Audited	Mengikuti proses penilaian Laporan Keuangan
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	75	30	Penyusunan LAKIP, PP39 Triwulan IV tahun 2023, Penyusunan penetapan kinerja, rencana aksi dan Penvusunan Rencana Kinerja tahun 2024	30	Tidak ada permasalahan	Mempersiapkan dokumen penilaian SAKIP
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	3,1	-	-	-	Tidak ada permasalahan	Akan dilaksanakan di TW III
3	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	72 Point	10	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	10	Tidak ada permasalahan	Tidak ada
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	92,2	10	Melakukan Identifikasi hasil pengawasan	10	Tidak ada permasalahan	Tidak ada



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TIM KERJA PENYELENGGARAAN DIKLAT
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN I TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan I				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	3640	85 (3.100 Org)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3100 Orang)	93,41% (3.400 orang)	- Jadwal pelaksanaan diklat yang padat. - Panitia terkadang kurang komunikatif sehingga terkendala dalam monitoring. - Dokumentasi diklat membutuhkan waktu cukup lama. - Adanya permintaan diklat diluar spesialisasi	- Mengatur jadwal pelaksanaan secara seksama, efisien dan meningkatkan Kerjasama dengan TA dan HRD perusahaan dalam seleksi awal calon peserta. - Meminta komitmen Instruktur dan panitia perusahaan untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI - Mempercepat proses pembuatan dokumen lampiran diklat. - Menyarankan pelatihan sesuai bidang spesialisasi.
2	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4)	87 Point	20	Melakukan observasi dan menyusun kuesioner	20	Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang mencukupi (misal jumlah dan kebersihan toilet, sarana ibadah, serta ketersediaan tempat parkir).	Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat

Yogyakarta, April 2024
Ketua Tim Kerja Penyelenggaraan Diklat

Panji Wishnumurti



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TIM KERJA PENGEMBANGAN DAN KERJASAMA DIKLAT
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN I TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan I				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	8 (kumulatif)	-	-	-	Tidak ada permasalahan	Tidak ada
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	11	70% (8 Doc)	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 8 dokumen	209% (23 Dok MoU)	Beberapa dokumen masih di korgiat	Menindaklanjuti kelengkapan dokumen

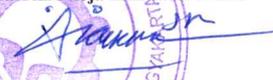
Yogyakarta, April 2024
Ketua Tim Kerja Pengembangan dan Kerja



Fajar Hamid

**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TIM KERJA INKUBATOR BISNIS
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN I TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan I				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3 Tenant (15 orang)	10	Melakukan sosialisasi terkait program Inkubasi Bisnis	10	Tidak ada permasalahan	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.

Yogyakarta, April 2024
Ketua Tim Kerja Inkubator Bisnis

Febrian Humanitra



**CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN I - BDI YOGYAKARTA
TA. 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggungjawab	Target	Capaian Rencana aksi Triwulan I		Keterangan
					Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	
1	2	3	4	4	5	7	8
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	3655	85 (3.100 Org)	93,02% (3.400 orang)	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	3640	85 (3.100 Org)	93,41% (3.400 orang)	Diklat dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenant (15 orang)	10	10	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	8 (kumulatif)	-	-	Akan dilaksanakan di TW IV
		Mitra industri penyedia SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	11	70 (8 Doc)	209% (23 Dok MoU)	Menindaklanjuti kelengkapan dokumen
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	80%	65 (PDN 50%)	68,75 (PDN 55,29%)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 55,29%
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	75 Point	30	30	-
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	75	30	30	-
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	Tata Usaha	3,1	-	-	-
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4)	Penyelenggara Diklat	87 Point	20	20	Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	Tata Usaha	72 Point	10	10	-
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92,2	10	10	-

